

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi dengan fenomena parkir liar yang marak terjadi, dengan ditemukannya realitas bahwa sebagian besar masyarakat melakukan retribusi parkir secara ilegal meskipun sudah ada peraturan daerah mengenai retribusi parkir. Dalam hal ini implementasi peraturan daerah tentang retribusi parkir belum sepenuhnya terlaksana di lapangan secara maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi peraturan daerah tentang retribusi parkir dan memahaminya melalui perspektif *Maṣlahah*.

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun oleh peneliti, dan dokumen lain yang bertemakan mengenai peraturan daerah. Pendekatan dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan Normatif-Empiris dalam hal ini peneliti menganalisis implementasi peraturan daerah Kabupaten Pamekasan tentang retribusi parkir dengan mempertimbangkan fenomena parkir liar di kawasan Alun-Alun Pamekasan dan relevansinya dengan perspektif *Maṣlahah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah tentang parkir di Kabupaten Pamekasan telah berjalan dengan baik melalui optimalisasi mekanisme komunikasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya informasi serta sosialisasi yang jelas oleh pemerintah kepada masyarakat dan menetapkan retribusi parkir, serta meningkatkan jumlah dan kualitas juru parkir untuk mengatur dan mengelola parkir dengan baik sesuai perda parkir. Namun melalui mekanisme pelaksanaan atau disposisi implementasi perda parkir berjalan kurang baik disebabkan oleh maraknya praktik parkir liar yang masih terjadi karena faktor rendahnya kesadaran masyarakat, dengan alasan ekonomi sebagai faktor utama. parkir liar tersebut mengakibatkan kemacetan dan kepadatan lalu lintas sehingga mengganggu masyarakat untuk melakukan aktivitas. Terbitnya Perda parkir ini bertujuan untuk mengatur dan mengelola parkir dengan baik, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan otonomi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari perspektif *Maṣlahah*, implementasi Perda ini secara umum membawa kemaslahatan publik dalam bentuk terciptanya ketertiban lalu lintas, adanya lapangan pekerjaan baru bagi petugas parkir, memudahkan masyarakat untuk parkir dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Daerah, Parkir Liar

ABSTRACT

This thesis is motivated by the phenomenon of rampant illegal parking, with the discovery of the reality that most people pay parking fees illegally even though there are already regional regulations regarding parking fees. In this case, the implementation of regional regulations regarding parking fees has not been fully implemented in the field optimally. This study aims to determine and analyze the implementation of regional regulations regarding parking fees and understand them through the perspective of Maṣlahah.

The research method used is qualitative research, the data sources used are through interviews, observations, document analysis, field notes compiled by researchers, and other documents themed on regional regulations. The approach in this thesis research uses the Normative-Empirical approach method in this case the researcher analyzes the implementation of Pamekasan district regional regulations on parking fees by considering the phenomenon of illegal parking in the Pamekasan Square area and its relevance to the Maṣlahah perspective.

The results of the study indicate that the implementation of the Regional Regulation on parking in Pamekasan Regency has been running effectively through the optimization of communication mechanisms and human resource management. This is indicated by the existence of clear information and socialization by the government to the community and setting parking fees, as well as increasing the number and quality of parking attendants to regulate and manage parking properly according to the parking regulation. However, through the implementation mechanism or disposition of the parking regulation, it has not been running effectively due to the rampant practice of illegal parking which still occurs due to low public awareness, with economic reasons as the main factor. This illegal parking causes congestion and traffic density which interferes with the community's ability to carry out activities. The issuance of this parking regulation aims to regulate and manage parking properly, improve services to the community, increase regional autonomy and Regional Original Income (PAD). From a Maṣlahah perspective, the implementation of this regulation generally brings public benefits in the form of creating traffic order, providing new jobs for parking attendants, making it easier for the community to park and increasing Regional Original Income.

Keywords: Implementation, Regional Regulations, Illegal Parking